

Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/btl>

e-mail: btl.puslitbangkan@gmail.com

BULETIN TEKNIK LITKAYASA

Volume 17 Nomor 1 Juni 2019

p-ISSN: 1693-7961

e-ISSN: 2541-2450



RITME KEBIASAAN MAKAN IKAN BANDENG (*Chanos chanos*) SELAMA 24 JAM DI WADUK IR. H. DJUANDA PURWAKARTA, JAWA BARAT

Tri Muryanto, Sumindar dan Sukamto

Teknisi Litkayasa Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan, Jatihulur

Teregistrasi I tanggal: 23 Mei 2019; Diterima setelah perbaikan tanggal: 12 Juni 2019;

Disetujui terbit tanggal: 27 Juni 2019

PENDAHULUAN

Ikan bandeng termasuk jenis ikan pemakan plankton (*plankton feeder*), yang bersifat *euryhaline* sehingga, artinya bahwa ikan bandeng bisa hidup di air tawar maupun asin. Ikan bandeng dikenal oleh masyarakat sebagai ikan yang hidup di air payau atau ikan yang berasal dari tambak. Tetapi kenyataannya ikan bandeng dapat hidup di air tawar, jenis ikan ini pernah dibudidayakan di Waduk Ir. H. Djuanda pada tahun 2003. Ikan ini hidup bergerombol dan mempunyai kebiasaan hidup di air yang sedikit agak keruh (Kartamiharja, 2009) dalam (Sukamto *et al.*, 2010). Penebaran ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di waduk Ir H. Juanda merupakan salah satu opsi pengelolaan yang dilaksanakan sebagai upaya mengurangi dampak negatif usaha budidaya ikan dalam karamba jaring apung (Nastiti *et al.*, 2001; Kartamihardja, 2007; BRPSI, 2009) dalam (Koeshendrajana S. *et al.*, 2011).

Makanan, digunakan oleh tubuh untuk metabolisme, pergerakan, produksi organ seksual, perawatan bagian-bagian tubuh atau mengganti sel-sel yang sudah tidak dipakai dan apabila ada bahan yang tidak berguna akan dikeluarkan daritubuh. Dalam hubungan dengan waktu, pertumbuhan dapat didefinisikan sebagai pertumbuhan mutlak yaitu ukuran rata-rata ikan pada waktu tertentu dan

pertumbuhan nisbi yaitu panjang atau berat yang dicapai satu periode waktu tertentu dibandingkan dengan panjang atau berat pada awal periode (Effendie, 1979). Mempelajari kebiasaan makan ikan artinya bahwa menentukan jenis pakan alami atau habitat ikan itu, dengan mengetahui kebiasaan makan ikan dapat dilihat hubungan ekologi diantara organisme di perairan. Sedangkan jenis makanan satu spesies ikan biasanya bergantung pada umur, tempat dan waktu. Dasar dari studi kebiasaan makanan ikan ialah mempelajari isi dari alat pencernaan makanannya, dapat dikelompokkan ikan itu sebagai pemakan plankton, ikan carnivora ataupun omnivora (Effendi, 1979).

Tujuan penulisan ini bertujuan untuk mengetahui ritme makan ikan bandeng (*Chanos chanos*) makan di Waduk Ir.H. Djuanda Jatiluhur – Purwakarta.

POKOK BAHASAN

Lokasi dan Waktu

Pengamatan dilakukan di Waduk Ir. H. Djuanda pada bulan tanggal 8-9 Mei 2018.

Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Bahan dan Alat

Bahan dan Alat	Keterangan
Bahan : Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>) Larutan Formalin 5% Kertas kalkir	Sampel ikan yang akan diamati Zat pengawet sampel Label informasi sampel
Alat : Gunting bedah Papan ukur dengan ketelitian 0,1cm Timbangan digital dengan ketelitian 0,01g Nampan plastik	Untuk membedah perut ikan Mengukur panjang ikan Menimbang berat ikan Wadah ikan sampel

Korespondensi Penulis:

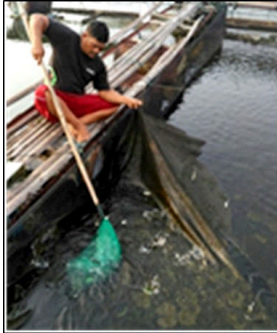
Jl. Cilalawi No.1 Jatiluhur, Jatimekar, Kec. Jatiluhur,
Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41152

Jumlah sampel 60 ekor. Sampel ikan bandeng tersebut dipelihara di karamba jaring apung yang tidak diberi pakan tambahan, pengambilang sampel setiap 2 jam sekali dengan jumlah per jam 5 ekor.

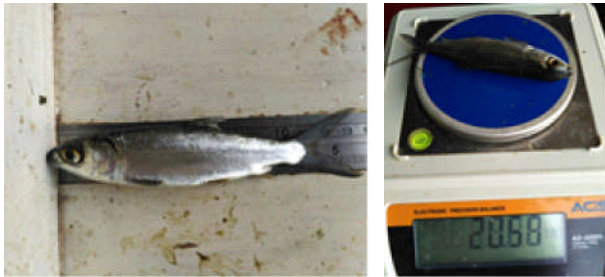
Metode

Tahapan pengamatan ritme makan ikan bandeng

1. Sampel ikan di ambil dari karamba jaring apung (KJA) menggunakan seser sebanyak 5 ekor. (Gambar 1).

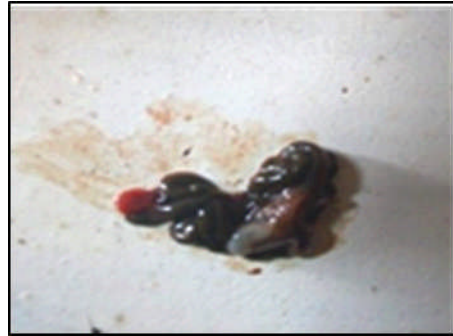


2. Sampel ikan bandeng yang sudah di ambil dari KJA kemudian diukur panjang dan di timbang bobotnya (Gambar 2).



3. Sampel ikan bandeng kemudian di bedah bagian perutnya untuk melihat isi lambung, untuk mengetahui apakah lambungnya berisi makanan atau tidak, jika lambung ikan bandeng berisi makanan akan terlihat hijau di dalam lambung

tersebut, jenis lambung tersebut lebih keras bentuknya dan lebih besar (Gambar 3).



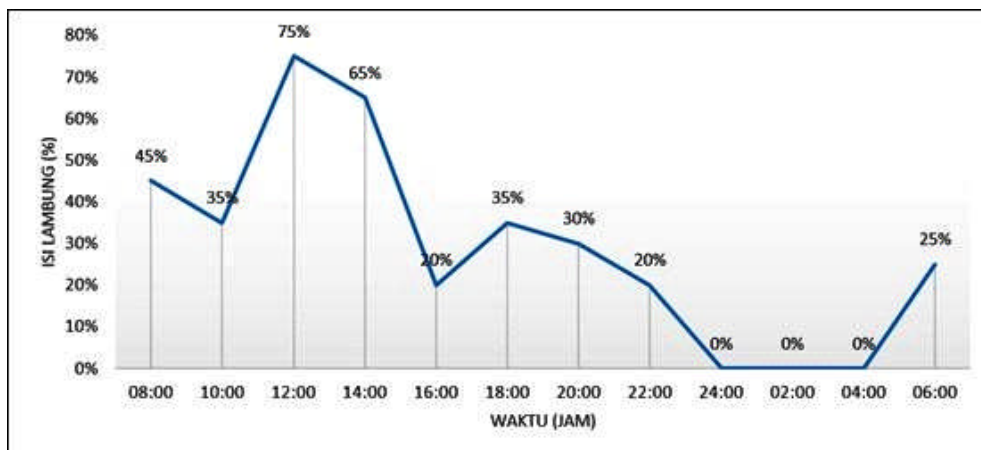
4. Lambung dan usus dipisahkan menggunakan gunting, kemudian dilihat volume isi lambung tersebut menggunakan perkiraan dengan persen, jika isi lambung penuh berwarna hijau (100%) dan jika lambung berwarna putih bersih berarti kosong (0%).

Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan isi lambung ikan Bandeng pada bulan Mei 2018 (Gambar 4 dan Tabel 1) .

Pada Gambar 4 kebiasaan makan ikan bandeng pada jam 08:00 sampai dengan jam 14:00 dengan puncak pada jam 12:00 isi lambung rerata sebanyak 75%. Sedangkan mulai dari jam 18:00 konsumsi makanan cenderung mengalami penurunan selanjutnya mulai jam 24:00 sampai jam 04:00 ikan bandeng tidak mengkonsumsi makanan.

Sampel ikan yang didapat dari hasil tangkapan dengan ukuran panjang 8,9 - 14,5 cm dan berat 4,4 - 20,5 gram, jam aktif makan ikan bandeng pada jam 6 pagi sampai dengan jam 8 malam. Persentase makanan terbanyak pada jam 12 siang yaitu (60% dan 90%). Persentase makan ikan bandeng menurun pada jam 12 malam hingga 4 pagi (Lampiran 1).



Gambar 4. Ritme rerata kebiasaan makan ikan bandeng di Waduk Ir H Djuanda Jatiluhur.

KESIMPULAN

Pada umumnya kebiasaan makan ikan bandeng pada jam 08:00 sampai dengan jam 14:00 dengan puncak pada jam 12:00 isi lambung rerata sebanyak 75%. Sedangkan mulai jam 24:00 sampai jam 06:00 ikan bandeng tidak mengkonsumsi makanan.

PERSANTUNAN

Tulisan ini merupakan bagian dari kegiatan penelitian "Riset Pengembangan *Culture Based Fisheries* (CBF) di Waduk Ir. H. Djuanda Jatiluhur " yang didanai oleh APBN tahun 2018. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Didik Wahyu Hendro Tjahjo, M.S yang telah memperkenankan untuk mempergunakan data dan informasi ini untuk penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendie, M. I. (1979). *Metode Biologi Perikanan Institut Perikanan Bogor. Yayasan Dewi Sri. Bogor* 112p.
- Sukamto & Sumarno, D. (2010). Penangkapan Ikan Bandeng (*Chanos Chanos*) Dengan Alat Tangkap Jaring Insang Di Waduk Cirata, Jawa Barat. *Buletin Teknisi Litkayasa* Vol.9 No.1 Juni 2011:
- Koeshendrajana, S. Apriliani, T. Firdaus, M. Nasution, Z. Nurfiarini, A. (2011). Penebaran Ikan Bandeng Di Waduk Jatiluhur Analisis Dampak Dan Kebijakan Pengembangan. *J. Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* Vol. 1 No.1 Tahun 2011. 17P

Lampiran 1. Data pengamatan ritme kebiasaan makan ikan bandeng.

No	Kode	Jam	PT(cm)	PS(cm)	B(gr)	Isi Lambung
1	1	8:00	11.6	9.2	11.23	50%
2	2	8:00	10.4	8.5	7.82	40%
3		8:00	11.0	8.7	9.10	
4		8:00	10.4	8.3	7.96	
5		8:00	9.8	7.7	6.89	
6	3	10:00	13.1	10.5	15.22	20%
7	4	10:00	11.4	9.2	11.19	50%
8		10:00	11.9	9.6	12.88	
9		10:00	11.0	8.8	10.00	
10		10:00	11.4	9.3	11.12	
11	5	12:00	11.2	9.0	10.04	60%
12	6	12:00	10.1	8.2	7.21	90%
13		12:00	10.0	8.0	6.37	
14		12:00	9.9	8.2	6.96	
15		12:00	9.5	7.7	5.95	
16	7	14:00	12.0	9.7	12.45	60%
17	8	14:00	12.5	10.0	13.67	70%
18		14:00	12.2	9.8	12.81	
19		14:00	12.0	9.6	12.76	
20		14:00	11.4	9.2	11.68	
21	9	16:00	14.0	11.2	20.50	20%
22	10	16:00	11.7	9.3	12.39	20%
23		16:00	11.2	9.0	10.33	
24		16:00	10.4	8.3	7.88	
25		16:00	9.0	7.2	5.33	
26	11	18:00	13.0	10.2	15.40	10%
27	12	18:00	11.6	9.0	11.27	60%
28		18:00	11.6	9.2	10.96	
29		18:00	11.5	9.3	11.46	
30		18:00	10.4	8.5	7.76	
31	13	20:00	13.1	10.0	15.70	20%
32	14	20:00	11.1	8.9	9.66	40%
33		20:00	10.5	7.9	7.99	
34		20:00	9.7	7.3	6.23	
35		20:00	9.7	7.5	6.56	
36	15	22:00	10.9	8.6	10.04	40%
37	16	22:00	11.0	8.7	8.96	0%
38		22:00	9.8	8.0	6.47	
39		22:00	10.1	8.2	7.50	
40		22:00	10.0	8.0	7.66	
41	17	24:00	10.0	7.5	7.37	0%
42	18	24:00	9.7	8.0	6.86	0%
43		24:00	10.2	8.1	8.70	
44		24:00	9.1	7.5	5.78	
45		24:00	8.9	6.8	5.42	
46	19	2:00	14.5	10.7	16.89	0%
47	20	2:00	10.7	8.5	9.09	0%
48		2:00	10.2	8.3	7.03	
49		2:00	9.6	7.5	6.41	
50		2:00	10.6	9.0	8.17	
51	21	4:00	11.7	9.2	11.54	0%
52	22	4:00	9.9	7.2	6.88	0%